

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam dewasa ini seperti yang tercermin dalam pendapat Hasbullah (2011:1) yang menyatakan pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti bahwa pendidikan dapat menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendidikan kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang positif dalam diri.

Pendidikan adalah upaya yang terorganisir, terencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. Masyarakat di Indonesia sampai sekarang masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak penting karena orang Indonesia menganggap apabila anak-anak sekolah sampai tinggi akan menghabiskan uang saja padahal dengan pendidikan tinggi anak-anak akan memperoleh nilai-nilai positif dalam kehidupan dan anak-anak bisa mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif dalam dirinya.

Arsyad (2011:15) menyatakan dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar sangat mempengaruhi jenis media yang sesuai. Dalam memilih media harus diperhatikan tujuan

pembelajaran, jenis tugas serta respon yang diharapkan, dan dapat mengetahui karakteristik siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Penggunaan metode atau media sangat penting bagi guru, dengan menggunakan metode atau media memudahkan guru untuk proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu pembelajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut (Sumantri dan Permana, 2001). Penggunaan media berupa alat peraga sebagai jembatan untuk memudahkan siswa dalam belajar oleh sebagai guru dalam mengajarkan materi dogeng guru harus lebih berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran.

Guru harus seaktif mungkin dalam memilih media sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana atau alternatif untuk meningkatkan proses belajar mengajar dikelas. Guru perlu memilih media dengan cermat dan tepat karena media mempunyai karakteristik, tujuan yang berbeda-beda karena media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran terutama pada anak sekolah dasar. Oleh karena itu dalam menyampaikan materi harus menggunakan media yang cocok dengan materi yang akan disampaikan agar mudah dipahami oleh siswa.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengajaran membaca, menulis, mengarang, membaca puisi, mendikte, berbicara atau menceritakan sesuatu. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka siswa akan terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan siswa juga akan terlatih untuk menuangkan pikiran, perasaan, daya cipta mereka dalam bentuk tulisan maupun lisan. Misalnya

siswa mampu menceritakan pengalamannya yang menurutnya paling menarik didepan teman-temannya

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis sehingga hakikat tujuan pembelajaran bahasa Indonesiayaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisantercapai.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan media yang menarik agar siswa saat proses pembelajaran lebih aktif, parsipatifserta memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasi siswa akan meningkat.

Berdasarkan observasi di SDN Lukrejo media yang ada sangat terbatas saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi dongeng. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah, media yang digunakan hanya buku pedoman guru sehingga siswa merasa bosan, dan dalam beraktivitas siswa tidak sesuai dengan pembelajaran.

Media pembelajaran box rumah dongeng adalah sebuah media box yang didalamnya terdapat miniatur rumah yang berisi gambar-gambar yang ditampilkan sesuai cerita isi dongeng. Keunggulan media box rumah dongeng untuk kegiatan pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia karena media tersebut lebih visual dan menarik daripada buku. Berdasarkan pemaparan peneliti bermaksud meneliti tentang Pengembangan Media Box Rumah Dongeng pada Materi Dongeng Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Lukerjo.

1.2 Identifikasi masalah

- 1.2.1 Siswa merasa bosan saat pembelajaran materi dongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 1.2.2 Guru tidak menggunakan media pembelajaran saat materi dongeng.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan media box rumah dongeng pada materi dongeng pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN Lukerjo ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Untuk mengetahui tujuan media box rumah dongeng materi dongeng pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Lukrejo sebagai berikut.

- 1. Untuk mengetahui kelayakan media box rumah dongeng.
- 2. Untuk mengetahui keefektifan media box rumah dongeng.
- 3. Untuk mengetahui kemenarikan media box rumah dongeng.

1.5 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1.5.1 Media pembelajaran dibuat dari bahan *Triplek tebal, stik es cream, karet*.
- 1.5.2 Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran box rumah dongeng merupakan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- 1.5.3 Media pembelajaran box rumah dongeng pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan isi dongeng

1.6 Pentingnya penelitian pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan yang dilakukan adalah:

1.6.1 Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran

1.6.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan guru untuk lebih kreatif menggunakan media dan media box rumah dongeng ini bisa dijadikan media pembelajaran

1.6.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan pada pembelajaran mendongeng dipelajaran bahasa Indonesia

1.6.4 Bagi peneliti

Dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang lebih mendalam dengan topik dan fokus pada kasus yang lain

1.7 Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan

1.7.1 Asumsi dari penelitian ini adalah pengembangan media box rumah dongeng materi dongeng pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Lukrejo.

1.7.2 Penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa kelas III di SDN Lukrejo

1.7.3 Penelitian pengembangan ini terbatas pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng Doa sepasang slop

1.8 Definisi Istilah dan Definisi Oprasional

1.8.1 Media pembelajaran adalah segala alat pembelajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pelajaran tersebut

1.8.2 Box rumah dongeng adalah box yang didalamnya terdapat miniatur rumah yang berisi gambar-gambar yang sesuai dengan isi dongeng

1.8.3 Materi Dongeng yang dipilih dalam media pembelajaran adalah dongeng Doa sepasang slop sepatu